

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi bagi pihak eksternal mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Informasi yang diterbitkan suatu perusahaan melalui laporan keuangan menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Pada Era Globalisasi, semakin banyaknya perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan yang bertujuan untuk menarik minat pihak eksternal dalam upaya untuk meningkatkan laba, khususnya perusahaan perbankan. Dengan banyaknya pihak eksternal yang tertarik terhadap suatu perusahaan dapat memicu manajer untuk memperindah laporan keuangan dan melakukan manajemen laba. Hal tersebut tidak terlepas dari *good corporate governance* suatu perusahaan.

Penerapan *good corporate governance* pada suatu perusahaan berkaitan erat dengan terjadinya manajemen laba. Selain itu penerapan *good corporate governance* di dalam perbankan diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan, dikarenakan penerapan *corporate governance* ini dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri. Beberapa faktor

yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba dalam perusahaan adalah praktik *good corporate governance*, kebijakan *free cash flow* dan *leverage ratio* (Agustia, 2013). *Good corporate governance* juga berkaitan dengan keandalan suatu informasi (Rahmawati dkk., 2006).

Menurut Rahmawati dkk. (2006), adanya asimetri informasi dan kecenderungan dari pihak eksternal untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai parameter kinerja perusahaan, akan mendorong manajemen melakukan manipulasi dalam menunjukkan informasi laba untuk memperindah laporan keuangan, yang disebut sebagai manajemen laba. Dengan adanya asimetri informasi akan memengaruhi *free cash flow* yang ada dalam suatu perusahaan (Chung dan Kim, 2006)

Menurut Chung dan Kim (2006), perusahaan dengan *free cash flow* yang tinggi akan memiliki kesempatan lebih besar untuk melakukan manajemen laba. Perbedaan kepentingan antara pemilik saham (*principal*) dan pengelola (*agent*) akan menjadikan tingginya motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba. Selain itu, *free cash flow* yang tinggi dapat memengaruhi *leverage ratio* yang ada di perusahaan (Pambudi dan Sumantri, 2014).

Menurut White dkk., (2003), *free cash flow* yang besar dalam suatu perusahaan dapat menjadikan perusahaan semakin baik karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan deviden. Oleh karena itu, tinggi nya *free cash flow* berkaitan dengan tingkat *leverage ratio* dalam perusahaan.

Guna dan Herwaty (2010) meneliti 40 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komite audit, komisaris independen, independensi auditor, serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan sedangkan *leverage*, kualitas audit, dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Agustia (2013) meneliti 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyimpulkan ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institutional, dan kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut konsisten dengan penelitian dari Guna dan Herawaty (2010) yang menyimpulkan bahwa faktor *good corporate governance* tidak bisa membatasi terjadinya manajemen laba.

Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2012) yang menggunakan 96 sampel perusahaan selama tahun 2008-2010 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Purwanti (2012) menyatakan bahwa kecakapan manajerial dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan kualitas auditor, komite audit, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Dari berbagai penelitian tersebut terdapat adanya perbedaan hasil yang ditunjukkan dari variabel-variabel yang digunakan, dan atas hal tersebut peneliti ingin mencoba mengambil tiga variabel yang digunakan serta menambahkan satu variabel independen yaitu *free cash flow*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol penelitian ini. Selain hal tersebut, peneliti

memiliki motivasi meneliti sesuatu yang terkait dengan manajemen laba karena semakin banyaknya perusahaan yang bermunculan dan semakin tingginya motivasi pengelola perusahaan untuk mengembangkan perusahaan secara instan yang akan berakibat pada tidak handalnya laporan keuangan yang dipublikasikan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, ASIMETRI INFORMASI, *FREE CASH FLOW*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance*, asimetri informasi, *free cash flow*, dan *leverage* terhadap manajemen laba. Penelitian ini merupakan kompilasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Setiawan (2007) dan Rahmawati dkk. (2006) di mana dalam penelitian ini menambahkan *free cash flow* sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan agar tidak begitu luas dan menimbulkan banyak persepsi, maka ruang lingkup *corporate governance* dalam penelitian ini hanya terbatas pada ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institutional, dan kepemilikan manajerial serta tiga variabel independen lainnya

yaitu asimetri informasi, *free cash flow*, dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini pun terbatas, hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ini adalah selama 4 tahun, yaitu tahun 2011 – 2014 dengan menggunakan data laporan keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Apakah ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
2. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan institutional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
5. Apakah asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba?
6. Apakah *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
7. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan tentang:

1. Pengaruh negatif ukuran komite audit terhadap manajemen laba;
2. Pengaruh negatif proporsi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba;
3. Pengaruh negatif kepemilikan institutional terhadap manajemen laba;
4. Pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba;
5. Pengaruh negatif asimetri informasi terhadap manajemen laba;
6. Pengaruh negatif *free cash flow* terhadap manajemen laba;
7. Pengaruh positif *leverage* terhadap manajemen laba;

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan pemahaman yang lebih baik terhadap laporan keuangan dengan menyisipkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pengaruh *corporate governance*, kualitas audit, *free cash flow*, dan asimetri informasi terhadap manajemen laba. Selain hal tersebut, peneliti ingin mengembangkan kerangka teoritis yang memperlakukan manajemen laba sebagai sebuah konstruk dari beberapa variabel. Sehingga, nantinya penelitian ini akan dapat menambahkan wawasan dan hal-hal yang terkait dengan manajemen laba.

2. Sebagai pertimbangan bagi para manajer dalam hal pengambilan keputusan mengenai laporan keuangan yang akan di publikasi dengan mempertimbangkan ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris, kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial, *free cash flow*, *leverage*, manajemen laba, dan ukuran perusahaan serta penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian yang akan datang terkait dengan manajemen laba.